

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : MENINGKATKAN KESADARAN DAN CINTA
LINGKUNGAN HIDUP YANG BERSIH MELALUI KEGIATAN
BAKTI SOSIAL BERSAMA WARGA KAMPUNG DI DESA
COMPANG NAMUT**

KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)

ANGGOTA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 3 ORANG

- 1. YUDAS TADEUS NAGHO (PRODI PBSI)**
- 2. ANGELINA PURNAWATI EDA (PRODI PG-AUD)**
- 3. ANGELINA ELBIANI GONAL (PRODI PG-AUD)**

ALUMNI TERLIBAT: 2 ORANG

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU
PAULUSRUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

2018

**PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : MENINGKATKAN KESADARAN DAN CINTA LINGKUNGAN HIDUP YANG BERSIH MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL BERSAMA WARGA KAMPUNG DI DESA COMPANG NAMUT.
2. Ketua PkM
 - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum
 - a. NIDN : 8881950017
 - b. Jabatan : Dosen
 - c. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - d. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - b. Bidang Keahlian : Studi antaragama, budaya sosial, humaniora
 - e. Alamat Surel (e-mail) : fwidyawati10@gmail.com
3. Anggota PkM
 - a. Nama Lengkap : Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A.
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat Surel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.comAnggota Lainnya Tim PkM
 - a. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
 - b. Alumni Terlibat : 2 orang
 - c. Staf Pendukung : 2 orang
 - d. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No. 10 Ruteng
4. Lokasi Kegiatan PkM
 - a. Wilayah Mitra : Desa Compang Namut
 - b. Kabupaten : Manggarai
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan iman umat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 26-28 Juli 2018
7. Biaya : Rp. 2.750.000



Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus Ruteng
(Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum)

Ruteng, 28 Juli 2018
Ketua

(Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum)



PEMERINTAHAN DESA COMPANG NAMUT
KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofinus Dagut
Jabatan : Kepala Desa Compang Namut
Alamat : Compang Namut, Kecamatan Ruteng – Manggarai, NTT

Dengan ini menerangkan:

Nama : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDK : 8881950017
Jabatan : Dosen STKIP Santu Paulus

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tema : MENINGKATKAN KESADARAN DAN CINTA LINGKUNGAN
HIDUP YANG BERSIH MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL
BERSAMA WARGA KAMPUNG DI DESA COMPANG NAMUT

Kelompok Sasar: Masyarakat Desa Compang Namut, Kec. Ruteng, Manggarai

Waktu : 26 Juli 2018 -28 Juli 2018

Anggota Tim :

1. Yudas Tadeus Nagho (Mahasiswa Prodi PBSI, STKIP Santu Paulus Ruteng)
2. Angelina Purnawati Eda (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)
3. Angelina Elviani Gonal (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Compang Namut, 28 Juli 2018

Kepala Desa



ROFINUS DAGUT

RINGKASAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan di Desa Compang Namut Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai Provinsi NTT ini mengambil judul **MENINGKATKAN KESADARAN DAN CINTA LINGKUNGAN HIDUP YANG BERSIH MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL BERSAMA WARGA KAMPUNG DI DESA COMPANG NAMUT**. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran warga desa ini mengenai lingkungan hidup. Masih banyak warga belum memiliki fasilitas Kamar Mandi dan Cuci (KMC) yang bersih dan terstandar, masih banyak warga yang membuang sampah di sembarangan tempat, kurang menjaga kebersihan rumah dan kampung serta adanya penebangan hutan secara liar. Kesadaran ini perlu dibina dan pengetahuan yang minim perlu diperdalam. Melalui kegiatan PkM warga akan diberikan sosialisasi, diajak melakukan analisa sosial mengenai keadaan lingkungan hidup mereka dan mencari tindakan konkrit yang solutif untuk mengatasi masalah kebersihan dan lingkungan hidup mereka. Luarannya PkM ini adalah meningkatnya kesadaran dan pengetahuan warga terhadap masalah lingkungan hidup mereka serta terpecahkannya masalah lingkungan hidup yang nyata di desa ini. Luaran lainnya adalah dihasilkannya artikel Pengabdian kepada Masyarakat

Kata Kunci: desa, kebersihan, lingkungan hidup, kesadaran

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Compang Namut merupakan sebuah desa yang terletak tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Manggarai, yaitu Kota Ruteng. Jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 7,5 km. Walaupun jaraknya dekat, Kebanyakan penduduknya adalah petani. Desa Compang Namut memiliki potensi pertanian lahan kering dan peternakan hewan besar. Desa ini berada pada iklim yang dingin. Hujannya cukup banyak setiap tahun. Semua jenis tumbuhan dapat hidup di wilayah tersebut. Demikian juga ternak. Tanahnya sangat bagus untuk tanaman jangka pendek seperti kacang-kacangan, singkong dan tanaman jangka panjang seperti pohon ampupu.

Secara administratif desa Compang Namut termasuk wilayah kecamatan ruteng yang kaya dengan tanaman kacang-kacangan. Di sana hanya ada satu tempat ibadat kantor desa, satu SD, dan kantor posyandu. Listrik sudah terjangkau namun masih sangat terbatas dan air minum bersih pun masih sulit. Seluruh masyarakatnya masih kuat dengan cara hidup ber"kampung". Walaupun rumah-rumahnya sudah ditata pada pinggir-pinggir jalan, namun kebersihan lingkungannya sangat dipengaruhi oleh pola pertanian mereka.

Kebanyakan mereka belum memiliki wawasan dan pengalaman serta pengetahuan yang terbatas tentang kebersihan dan keindahan. Hal itu menyebabkan mereka belum menata lingkungan secara bersih. Mereka masih mengikuti irama alam saja. Sebagai contoh, toilet mereka masih sangat terkeblakang. Kamar mandi juga tidak memadai. Tata rumah dan tata kampung masih tidak diatur secara baik dan estetis.

1.2 Permasalahan Mitra

Masyarakat Desa Namut dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih kuat dengan mental tradisionalnya. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu budaya Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai.

Sebagai masyarakat asli kehidupan mereka masih sangat dekat dan harmonis dengan alam. Ada banyak tradisi dan upacara yang dilakukan untuk menjaga keseimbangan relasi mereka dengan lingkungannya. Di antara kegiatan tersebut adalah acara barong wae teku, acara hambor haju, acara roko molas Poco dan sebagainya. Semua kegiatan tersebut menegaskan hubungan yang baik antara manusia dengan lingkungan hidup. Bahkan dalam upacara roko molas poco, mereka menggambarkan hutan sebagai sumber rejeki dan sumber kehidupan bagi manusia.

Penghormatan yang baik terhadap lingkungan hidup juga didukung oleh Gereja katolik setempat yang mewajibkan umatnya untuk menanam pohon dan memelihara lingkungan secara baik. Di setiap tanah gereja diwajibkan untuk ditanami pohon. Sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa semua masyarakat desa Compang Namut beragama katolik. Seluruh kegiatan keagamaan biasanya dipimpin oleh ketua stasi yang berprofesi sebagai kepala SD. Sebagai masyarakat yang sederhana mereka sangat taat kepada pemimpin agama termasuk dalam rencana penanaman pohon.

Namun pada pihak lain, masyarakat desa Compang Namut memiliki keterbatasan dalam pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk hidup bersih dan indah. Mereka tidak menata hidup dan lingkungannya dengan mempertimbangkan aspek kebersihan dan keindahan. Bagi mereka yang penting kebutuhan ekonominya terpenuhi dan rumah mereka aman dari ancaman bencana. De fakto, kebanyakan mereka belum memiliki toilet yang bersih dan sehat. Demikian juga dengan kamar mandi. Lingkungan desa ini masih dominan diwarnai oleh kebun-kebun yang tidak ditata secara bagus. Jalan-jalan tikus masih terdapat di mana-mana. Sementara itu mereka merasa puas dengan keadaannya dan tidak melihatnya sebagai kekurangan. Karena itu mereka masa bodoh dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Mereka baru peduli dengan kesehatan dan kebersihan ketika mereka mengalami sakit. Sikap dan cara hidup ini membuat lingkungan mereka tidak bersih dan tidak indah.

Selain itu di desa ini terhdapat banyak kios yang menjual bahan makan pabrik. Sisa-sisa sampah dari kios dan barang jualan ini tersebar di mana-mana. Masyarakat tidak melihat sampah plastik sebagai masalah. Mereka juga tidak tahu mengolah sampah untuk pupuk organik. Mereka juga tidak tahu membedakan sampah plastik dan bukan plastik. Sikap tidak mencintai kebersihan merupakan masalah besar karena mereka tidak menyadari hal itu sebagai kekurangan. Apalagi sejauh ini pemerintah tidak menunjukkan sikap positif terhadap kebersihan dan kesehatan hidup warganya.

Karena itu masalah utama di desa Wae Compang Namut adalah sampah dan lingkungan hidup yang tidak bersih serta masalah kesadaran masyarakat yang rendah dalam hal kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan desanya.

BAB 2 TARGET DAN SOLUSI LUARAN

2,1, Solusi yang ditawarkan

Masalah yang ada pada masyarakat desa Compang Namut terkait lingkungan yang tidak bersih karena sampah dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan dan keindahan lingkungan. Hal itu terjadi karena wawasan dan pengetahuan yang terbatas serta juga karena Pemerintah tidak mendorong mereka untuk menata hidup dan lingkungannya secara indah dan estetik. Akibatnya lingkungan desa mereka dikuasai oleh kebun, jalan tikus, yang membuat desanya tidak indah.

Kegiatan PKM ini hendak membangkitkan kesaadaran masyarakat desa Compang Namut akan pentingnya kebersihan Lingkungan. Dengan kegiatan ini mereka memiliki sikap positif terhadap kebersihan dan keindahan wajah desanya. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan seminar dan lokakarya dengan tema: Meningkatkan Kesadaran dan cinta Lingkungan Hidup yang Bersih Melalui Kegiatan Bakti Sosial Bersama Warga Kampung di Desa Compang Namut". Solusi ini dirasakan relevan karena masyarakat desa Compang Namut masih memiliki cara hidup tradisional yaitu berkampung seperti sedia kala.

2.2 Luaran yang akan dihasilkan

Kegiatan PKM “ Meningkatkan Kesadaran dan cinta Lingkungan Hidup yang Bersih Melalui Kegiatan Bakti Sosial Bersama Warga Kampung Desa Compang Namut” dilaksanakan melalui kegiatan seminar dan lokakarya. Peserta dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat adat desa Compang Namut. Selain mereka juga hadir aparat desa dan para guru. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang memadai tentang kebersihan, keindahan dan kesehatan.
- peserta memiliki pemahaman yang benar wajah lingkungan desa yang bersih dan sehat serta indah
- peserta memiliki pemahaman yang benar tentang konsep pemeliharaan wajah lingkungan hidup yang bersih, sehat dan indah
- peserta memiliki perubahan sikap terhadap kebersihan lingkungan dan keindahan desanya
- peserta memiliki motivasi untuk menghargai upaya memperindah wajah desa
- terbentuknya organisasi desa yang mengatur pemeliharaan lingkungan wajah desa
- terbentuknya kerjasama antara kampus dan mitra

BAB 3

METODE DAN HASIL KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan seminar dan lokakarya bertemakan “ Meningkatkan Kesadaran dan Cinta Lingkungan Hidup yang Bersih Melalui Kegiatan Bakti Sosial Bersama Warga Kampung di Desa Compang Namut” dilaksanakan di Desa Compang namut selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 30 Juli-1 Agustus 2018.

Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar, tanya jawab dan bakti sosial. Dalam seminar dan tanya jawab diharapkan peserta memiliki pemahaman yang sama. Dalam bakti sosial, peserta dapat memberikan pemikirannya dan tenaganya untuk membuat dan dalam menata wajah lingkungan desa yang bersih, sehat dan indah.

3.3 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Hari Pertama, tanggal 30 Juli 2018: Pertemuan awal yang diisi dengan pengenalan, pembicaraan tentang tujuan dan agenda seminar dan bakti sosial, penetapan beberapa peraturan berkaitan dengan kehadiran dan kedisiplinan. Pada saat ini diusahakan tercapai suasana persaudaraan di antara peserta dengan nara sumber
- Hari kedua, tanggal 31 Juli 2018: Seminar dan tanya jawab. Dalam seminar ini diberikan pelbagai pemikiran penting berkaitan dengan lingkungan hidup dan konsep pemeliharaan lingkungan hidup. Diharapkan peserta memiliki pemahaman yang memadai tentang lingkungan hidup dan konsep pemeliharaannya
- Hari ketiga, 1 Agustus 2018: Kegiatan bakti sosial: peserta dibagi dalam kelompok untuk menmembersikan lingkungan hidup di sekitar desa Compang

Namut. Diharapkan peserta dapat menunjukkan sikap-sikap yang positif dalam memelihara lingkungan hidup sesuai dengan kearifan lokalnya.

3. 4 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,
- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman
- menyediakan fasilitas pertemuan

3. 5 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk masyarakat desa Compang Namut. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggaan akan budayanya pada peserta
- tanggapan positif dari masyarakat sewaktu menanam pohon di mata air

BAB 4

BIAYA

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah (Rp 2 750 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.